

Book Chapter
KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
 - (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).
-

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.

Book Chapter

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penulis:

Dr. Ayu Wulandari,M.Pd, Nayla Syifa Azzahroh, Rema Amalia Sholihah, Selvi Dwi Oktavia, Callista Shievanny Farahdisa, Anisa, Nabillah Aura Faryzka Akbar, Natasya Aulia Rahmah, Nur Alfiyatul Azizah, Airra Thirzinnia Reissa Putri, Aisha Dian Kartika, Muhammad Satriyo Wardhana, Nabila Salsa Yusnila, Ananda Dwi Kirana, Hana Kusuma Dewi, Laksfito Dwiki Rinardho, Naurah Zahirah Essalma Nazihah, Desi Pita Sari, Nesya Yona Nestania, Rafi Fatihu Malik, Rivanya Niti Octavia Ramadhani, Nashuwa Amelia, Isnaini Sakinatul Izza Zaini, Jauharin Nafisah, Novi Navisatus Sholichah , Farida Sylvia Alfariszy, Salwa Arbai Salam, Diska Amalia Nagita rahmadani, Nazliatul Ahba, Habibatur Rohmah, Ninda Ni'matussuffi, Lenilia Mendrofa, Khoirunnisa Alfirdausi, Muhammmad Fachrul Abdillah, Iqbal Jauhari Arsyad Zulkarnain, Jagaddhita Kyrania Cahyani, Clarissa Bella Hartono.

Book Chapter

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Editor

Ninda Ni'matussuffi, Naurah Zahirah Essalma Nazihah,
Nashuwa Amelia, Ananda Dwi Kirana.

Cover

Salwa Arbai Salam



AS-SHAF A
PUBLISHER

Kantor Redaksi:

Jl. Perjuangan No. 1, Tambaksawah, Waru,
Sidoarjo, 61256 | 0878 1954 4928

✉ asshafapublisher@gmail.com

🌐 as-shafa Publisher.com

Temukan kami di: [f](#) [i](#) [v](#)

Cetakan:

Pertama, Desember 2025

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Book Chapter Konsep Dasar Manajemen Pendidikan

Penulis, Dr. Ayu Wulandari, M.Pd, dkk.

Editor, Ninda Ni'matussuffi dkk.;

--Sidoarjo : As-Shafa Publisher, 2025.

68 hlm.; 25 cm

QRsBN: 62-0245-02922-8

1. Pendidikan

I. Dr. Ayu Wulandari, M.Pd,

II. Ninda Ni'matussuffi dkk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan sehingga bab buku berjudul “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan bab ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan bacaan yang tidak hanya memaparkan teori manajemen pendidikan, tetapi juga menghadirkan perspektif yang sistematis dan relevan dengan perkembangan praktik pengelolaan pendidikan masa kini.

Manajemen pendidikan merupakan bidang yang memegang peranan penting dalam memastikan proses pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Di tengah perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta dinamika kebijakan pendidikan, pemahaman yang kuat terhadap konsep dasarnya menjadi kebutuhan bagi pendidik, pengelola lembaga, peneliti, maupun mahasiswa yang mengkaji manajemen pendidikan. Karena itu, bab ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai prinsip dasar, fungsi, dan ruang lingkup manajemen pendidikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, dan pengembangan institusi pendidikan.

Penulis menyadari bahwa pembahasan dalam bab ini masih memiliki keterbatasan. Meskipun materi telah disusun berdasarkan berbagai sumber ilmiah dan pengalaman praktis, penyempurnaan tetap diperlukan agar isi yang disajikan semakin kaya dan lebih relevan dengan kebutuhan pembaca. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari para akademisi, praktisi, maupun pembaca demi peningkatan kualitas karya pada edisi selanjutnya.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan selama proses penyusunan bab ini. Semoga karya ini bermanfaat, memperluas wawasan pembaca, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

Surabaya, Desember 2025

Kelas Manajemen Pendidikan 2025H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Hakikat Manajemen.....	1
B. Sejarah Dan Perkembangan Teori Manajemen	3
C. Pentingnya Manajemen dalam Kehidupan dan Organisasi	5
BAB II KONSEP DAN FUNGSI MANAJEMEN	7
A. Definisi Manajemen Menurut Para Ahli	7
B. Fungsi Manajemen (POAC).....	7
C. Tingkatan Manajemen	8
BAB III PERENCANAAN (PLANNING)	10
A. Hakikat perencanaan dalam manajemen Pendidikan	10
B. Penerapan Jenis-Jenis Rencana Dalam Dunia Pendidikan	11
C. Proses Perencanaan Manajemen.....	13
D. Hambatan Dan Prinsip Perencanaan	13
BAB IV PENGORGANISASIAN (ORGANIZING).....	16
A. Konsep Struktur Organisasi.....	16
B. Departementalisasi dan Pembagian Kerja	18
C. Wewenang, Tanggung Jawab, dan Delegasi	19
D. Koordinasi Dalam Organisasi.....	21
BAB V PENGGERAKAN (ACTUATING / LEADING).....	23
A. Motivasi Kerja	23
B. Kepemimpinan	24
C. Komunikasi Dalam Organisasi.....	29
BAB VI PENGENDALIAN (CONTROLLING).....	33
A. Konsep Pengendalian	33
B. Tahapan Pengendalian.....	33
C. Jenis-jenis Pengendalian.....	34

D. Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	35
BAB VII PENGAMBILAN KEPUTUSAN	37
A. Definisi dan Pentingnya Pengambilan Keputusan	37
B. Proses Pengambilan Keputusan.....	38
C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan.....	40
D. Pengambilan Keputusan Dalam Situasi Ketidakpastian.....	40
BAB VIII MANAJEMEN DAN LINGKUNGAN	42
A. Hubungan Manajemen Dengan Lingkungan.....	42
B. Tantangan Globalisasi, Teknologi, Dan Perubahan Sosial	44
C. Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Manajemen	45
BAB IX PENERAPAN DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	48
A. Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen	48
B. Perbedaan Penerapan Manajemen.....	48
C. Penerapan Manajemen.....	49
D. Tantangan dan Solusi	50
GLOSARIUM.....	52
DAFTAR PUSAKA	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Hakikat Manajemen

Manajemen merupakan proses pengarahan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini meliputi kegiatan perencanaan, serta proses pengendalian yang bertujuan menetapkan dan mewujudkan tujuan organisasi dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia serta berbagai sumber daya lain yang tersedia (Faradilah et al., 2021).

Tujuan utama manajemen akademis ialah meningkatkan mutu pendidikan (Adelin & Syaifuddin, 2025). Beberapa poin penting yang mendukung hal tersebut antara lain:

1. Efisiensi dan Efektivitas, yakni memastikan penggunaan sumber daya pendidikan agar menghasilkan hasil terbaik.
2. Relevansi, yaitu menyesuaikan kurikulum dan program pendidikan dengan kebutuhan Masyarakat serta peserta didik.
3. Aksesibilitas, menjamin setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.
4. Kualitas, meningkatkan standar dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan Masyarakat.

Fungsi manajemen pada dasarnya mencakup serangkaian proses yang saling berkaitan untuk memastikan suatu organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Fungsi pertama adalah perencanaan (planning), yaitu menetapkan tujuan serta menentukan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapainya, termasuk analisis kebutuhan, penentuan prioritas, dan penyusunan program kerja. Selanjutnya, pengorganisasian (organizing) berfungsi mengatur struktur tugas, membagi peran, menetapkan hubungan kerja, dan mengalokasikan sumber daya agar proses operasional berjalan terarah. Fungsi berikutnya adalah penggerakan atau pelaksanaan (actuating/leading), yakni upaya memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan seluruh anggota organisasi agar dapat bekerja sesuai rencana melalui kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang jelas, serta pembinaan yang berkelanjutan. Terakhir, pengawasan (controlling) berperan memonitor jalannya kegiatan, membandingkan antara pelaksanaan dan rencana, menilai pencapaian, serta melakukan tindakan korektif jika terjadi penyimpangan. Keempat fungsi ini bekerja secara simultan dan siklik sehingga manajemen menjadi sistem yang memastikan seluruh proses organisasi berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Huda et al., 2024).

1. Planning (Perencanaan)
 - a. Penyusunan program jangka panjang, menengah, dan pendek.
 - b. Harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, fasilitas, sumber daya manusia, dan kebutuhan siswa.

- c. Melibatkan guru dan staf pendidikan dalam penyusunan rencana kerja.
- 2. Organizing (Pengorganisasian)
 - a. Pengaturan tugas dan tanggung jawab sesuai peran melalui struktur organisasi.
 - b. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keputusan penting, guru bertugas mengajar.
 - c. Dilakukan setiap awal tahun ajaran.
- 3. Actuating (Pelaksanaan)
 - a. Pelaksanaan setelah perencanaan dan pengorganisasian tersusun.
 - b. Guru menciptakan suasana belajar kondusif agar siswa termotivasi.
- 4. Controlling (Pengawasan)
 - a. Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap dua bulan sekali.
 - b. Bertujuan memastikan program berjalan sesuai.

Menurut Syaiful Sagala (2008) Prinsip manajemen pendidikan mencakup:

1. Mengutamakan tujuan di atas kepentingan pribadi.
2. Menyelaraskan kompetensi dengan tanggung jawab.
3. Mendelegasikan tugas sesuai kemampuan personel.
4. Memahami aspek psikologis manusia.
5. Menyesuaikan nilai dengan konteksnya.

Sementara itu, menurut Henrifanyol (1916) membagi prinsip manajemen menjadi 14 bagian seperti pembagian kerja, disiplin, kesatuan komando, keadilan, stabilitas kerja, inisiatif, dan semangat korps (*esprit de corps*). Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan menekankan pentingnya tujuan Bersama, tanggung jawab profesional, kedisiplinan, keadilan, dan semangat kerja sama dalam mencapai keberhasilan lembaga pendidikan.

Hakikat Manajemen Sebagai Ilmu, Seni, dan Profesi:

1. Sebagai Ilmu (Science)

Manajemen tergolong ilmu sosial terapan yang bermanfaat bila diterapkan dalam kehidupan nyata untuk meningkatkan kualitas manusia. Siapapun dapat menjadi manajer yang kompeten apabila mempelajari teori dan prinsip manajemen secara ilmiah.

2. Sebagai Seni (Art)

Manajemen juga merupakan seni karena keberhasilannya bergantung pada kepribadian, kreativitas, kemampuan, dan pengalaman individu dalam memimpin.

3. Sebagai Profesi (Professional)

Manajemen termasuk bidang akademik dan profesional yang dapat diajarkan di Lembaga pendidikan. Dengan pengetahuan dan pelatihan yang tepat, seorang dapat menekuni manajemen sebagai profesi.

Unsur-unsur manajemen terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan berfungsi sebagai fondasi dalam menjalankan proses manajerial

agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Ikhwan & Agustina, 2025). unsur utama dalam manajemen terdiri dari:

1. Man (Manusia), Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.
2. Money (Uang), Sumber dana yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan manajerial.
3. Materials (Bahan), bahan baku atau sumber daya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan produk atau layanan.
4. Machines (Mesin), alat bantu yang meningkatkan efisiensi kerja.
5. Methods (Myangetode), cara atau mekanisme kerja yang diterapkan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Market (Pasar), sasaran atau konsumen dari hasil kegiatan manajemen.

B. Sejarah Dan Perkembangan Teori Manajemen

Perjalanan manajemen pendidikan berawal dari administrasi pendidikan yang populer pada 1940-1970. Pada masa itu, administrasi dianggap sebagai praktik teknis, namun kemudian berkembang menjadi bidang keilmuan yang melibatkan teori, filosofi, dan seni kepemimpinan. Namun, para pakar menilai masa modern administrasi pendidikan sebenarnya dimulai pada dekade 1950-an, yakni ketika muncul Movement Theory yang memberi warna baru dalam pendekatan administrasi pendidikan. Dahulu administrasi pendidikan diletakkan tidak hanya sebagai praktik teknis, melainkan juga sebagai disiplin ilmu, keahlian, politik, filsafat moral, seni kepedulian, simbol pencapaian, sarana pemecahan masalah, hingga alat untuk mengendalikan ideology (Mustari, 2022).

Sementara itu, perkembangan besar manajemen pendidikan justru terjadi di Amerika Serikat pada abad ke-19. Pergeseran istilah dari administrasi pendidikan menuju manajemen pendidikan berlangsung antara 1974 hingga 1988. Pada periode ini, konsep manajemen sangat dipengaruhi oleh kultur industri di Amerika sehingga awalnya diposisikan sebagai profesi, lalu berkembang menjadi disiplin akademik tersendiri (Gaol, 2020). Teori Fayol bahkan memunculkan perdebatan sengit mengenai relevansi pendekatan manajerial di sekolah. Upaya pencarian efisiensi kemudian mendorong lahirnya program pelatihan administrator yang akhirnya melahirkan institusi akademik di bidang manajemen pendidikan. Sejak 1960-an, bidang ini telah diakui sebagai disiplin ilmu tersendiri dan kemudian menyebar ke berbagai negara, termasuk Inggris .

Menjelang akhir 1980-an, istilah educational management kembali berubah menjadi performance leadership. Pengenalan teori Scientific Management pada awal abad ke-20 memicu minat baru pada kepemimpinan, terutama untuk meningkatkan kualitas hasil di dunia bisnis (Rusdiana, 2024). Memasuki abad ke-21, kepemimpinan pendidikan menjadi perhatian besar karena diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah dan prestasi siswa. Hal ini menegaskan adanya evolusi istilah dari administration ke management, lalu ke leadership.